

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Malang)**

SKRIPSI

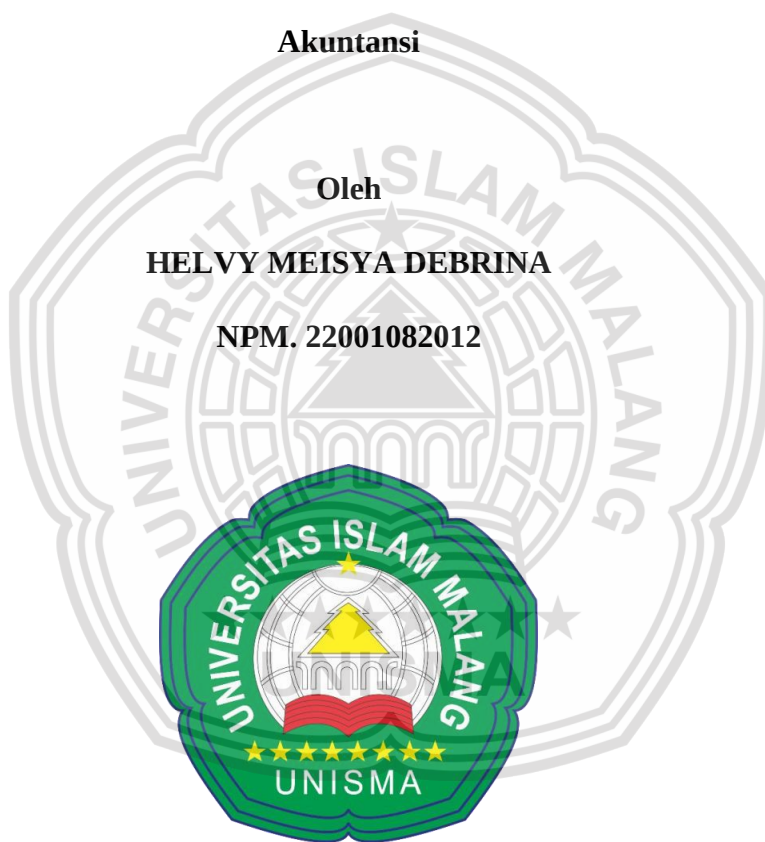
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Akuntansi

Oleh

HELVY MEISYA DEBRINA

NPM. 22001082012



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

MALANG

2023

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Gender, pengalaman magang, norma subjektif, dan nilai intrinsik pekerjaan sebagai variabel independen. Minat berkarir sebagai variabel dependen. Populasi sasarannya adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2020 pada Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan besar sampel ditentukan menggunakan purposive sampling dengan karakteristik responden lulus mata kuliah audit 1 dan pernah mengikuti program magang sehingga diperoleh 150 responden. Hipotesis diuji melalui beberapa analisis statistik antara lain statistik deskriptif pengujian instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 25. Hasil temuan menunjukkan bahwa variabel gender, pengalaman magang, norma subjektif, dan nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Kata kunci: Gender, Pengalaman Magang, Norma Subjektif, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan.

ABSTRACT

This research aims to examine the factors that influence accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant. gender, internship experience, subjective norms, and intrinsic value of work as independent variables. Career interest as the dependent variable. The target population is accounting students class 20 at the Islamic University of Malang, Muhammadiyah University of Malang, and Maulana Malik Ibrahim University of Malang. The sample size was determined using purposive sampling with the characteristics of respondents having passed audit course 1 and having attended an internship program so that 150 respondents were obtained. The hypothesis was tested through several statistical analyzes including descriptive statistics, instrument testing, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS version 25. The findings showed that the variables gender, internship experience, subjective norms, and intrinsic value work has a significant effect on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant.

Keywords: *gender, internship experience, subjective norms, and intrinsic value of work*

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Pendahuluan

Pada umumnya manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yg telah dicita-citakanya. Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didapatkannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat, sebagai upaya untuk mengantisipasi dalam menghadapi persaingan yang berat baik di dunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat.

Dunia bisnis yang semakin berkembang secara tidak langsung memberikan peluang atau kesempatan lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Dalam hal ini, misalnya yang termasuk sebagai salah satu angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Dalam perkembangan dunia bisnis harus didukung dengan pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja, oleh karena itu diperlukan desain akuntansi yang relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Karier merupakan istilah yang didefinisikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Karier biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah

pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang. Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia adalah memiliki karier dimanapun dan kapanpun mereka berada. Karena karier seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang.

Menurut Hurlock (1990:422) minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Minat mempunyai dua aspek yaitu: (1) aspek kognitif, didasarkan atas konsep yang dikembangkan seorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan. (2) aspek afektif, adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Minat sangat berpengaruh dalam kegiatan seseorang, sebab dengan minat seseorang dapat melakukan sesuatu dengan maksimal dan sebaliknya tanpa minat, sesuatu tidak dapat dikerjakan secara maksimal.

Pemilihan sebuah karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karier tersebut, Setelah berhasil menyelesaikan pendidikannya dalam universitas, lulusan mahasiswa akuntansi tidak menutup kemungkinan memilih berkarier pada bidang akuntansi saja, banyak sekali pilihan profesi yang dapat dijalani oleh lulusan mahasiswa akuntansi dalam berkarier tergantung pada faktor-faktor yang melatarbelakanginya (Alhadar, 2013) . Ada beberapa pilihan alternatif profesi akuntansi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik. Bagi mereka yang memilih untuk bekerja sebagai seorang akuntan publik,

mereka harus melanjutkan studinya ke Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) untuk meraih gelar akuntan (Ak).

Akuntan publik merupakan akuntan independen yang bekerja untuk kepentingan publik. Akuntan pemerintah merupakan akuntan yang bekerja dibagian pemerintahan, akuntan perusahaan merupakan akuntan yang bekerja disuatu perusahaan, sedangkan akuntan pendidik adalah akuntan yang bekerja dibidang pendidikan sebagai pengajar. Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia, yaitu jasa attestasi dan jasa non attestasi. Jasa attestasi termasuk didalamnya adalah audit umum atas laporan keuangan, pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan preform, review atas laporan keuangan, dan jasa audit serta attestasi lainnya. Jasa nonatestasi merupakan jasa yang mencakup jasa yang berkaitan akuntansi keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, konsultasi (Ratnawati dan Supriono, 2013).

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Aprylian, 2011). Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan diberbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Menurut (Andrianti, 2001) Profesi akuntan publik juga termasuk dalam profesi- profesi karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi

manajemen. Profesi akuntan publik juga termasuk profesi prestisius di Indonesia.

Walaupun pekerjaan akuntan publik dinilai sangat menjanjikan, namun jumlah pertumbuhan akuntan publik di Indonesia dirasakan masih sangat lambat. Minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarier sebagai akuntan publik. Data terakhir yang dilansir dari situs Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2016 menunjukkan terdapat 525 KAP (Kantor Akuntan Publik) yang beroperasi di Indonesia. Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Kementerian Keuangan, diketahui bahwa per 21 Januari 2019, jumlah akuntan publik yang aktif adalah 1.368 orang publik, yang 26,1% di antaranya berumur lebih dari 60 tahun, 25,6% berumur 50-59 tahun, 28,8% berumur 40-45 tahun, sedangkan sisanya berumur kurang dari 40 tahun. Fakta lain menunjukkan bahwa penambahan jumlah akuntan publik baru merosot tajam dari 212 izin baru di tahun 2017 menjadi 86 selama tahun 2018. Sementara, data terakhir KAP yang terdaftar di IAPI tahun 2022 sebanyak 467. Dari data tersebut terlihat adanya penurunan minat karier akuntan publik.

Proses yang harus dilalui untuk menjadi akuntan publik sangatlah tidak mudah, bahkan membutuhkan waktu yang cukup lama dan juga biaya yang tidak sedikit. Itulah alasan mengapa profesi akuntan publik kurang diminati di Indonesia. Agar dapat menjadi akuntan publik, seseorang harus terlebih dahulu mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik untuk mendapatkan izin praktik

sebagai akuntan publik. Meskipun sudah menjadi akuntan publik yang bersertifikasi, banyak dari lulusan sarjana akuntansi yang memutuskan untuk tidak menjadi akuntan publik.

Menurut Sari (2013) saat ini jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit dibandingkan dengan Negara lain yang bahkan jumlah penduduknya jauh lebih sedikit dibanding dengan Indonesia. Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan antara akuntan publik yang ada dengan kebutuhan perusahaan akan jasa akuntan publik, terlebih lagi banyak akuntan publik yang berusia tidak muda lagi saat ini. Padahal kebutuhan masyarakat akan peran akuntan publik masih belum terpenuhi. Apalagi akuntan-akuntan publik yang ada saat ini lebih terpusat di Pulau Jawa, terutama Jakarta dan sekitarnya. Jika generasi muda tidak mau menjadi penerus untuk menjadi akuntan publik dimasa yang akan datang, maka bangsa ini akan kesulitan dengan langkanya profesi ini (Putri & Arief, 2015).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya jenis karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Apabila karir mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa sudah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin

berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak dipertahankan untuk mendukung profesionalisme tersebut (Chairunisa, 2014).

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berakrir di bidang akuntan publik adalah gender. Peran gender sangat penting dampaknya dalam tiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia , dalam hal karier menjadi akuntan publik ini kadang orang berpandang bahwa mungkin perempuan tidak terlalu bagus jika menjadi akuntan publik dilihat dari jenis pekerjaan yang dapat menyita waktu perempuan mengurus keluarganya (Ernawati & Wibowo, adi) .

Selain gender, norma subjektif masih menjadi gejala yang serius dalam meraih kesuksesan berkarier. Norma subjektif sebagai faktor sosial yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Pengaruh sosial yang dipersepsikan konsumen sehingga membentuk perilaku tertentu. Norma subjektif ini merupakan faktor-faktor dari luar individu seperti pengaruh orang-orang terdekat, pengaruh asosiasi profesi, maupun kepercayaan seseorang terhadap suatu profesi telah mendorong seseorang untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik .

Pengalaman magang juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat berkarir karena pengalaman magang akan memberikan mahasiswa pengalaman mengenai dunia kerja. Pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja sangat dibutuhkan ketika memulai kerja setelah lulus karena ilmu yang didapat selama magang akan mempercepat transisi ke dunia kerja. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan dan ketrampilan akademik yang menjadi satu kesatuan

dalam binaan siswa. Penilaian pengalaman magang dapat dilihat dari penilaian aspek pengetahuan, ketrampilan sikap (Bandaranaike & Willision, 2015)

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, nilai intrinsik pekerjaan adalah kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan. Faktor intrinsik meliputi pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada di dalam lingkungan yang dinamis, mendukung kreativitas, memberikan kebebasan atau otonomi.

Research gap pada penelitian ini yaitu terdapat adanya perbedaan hasil penelitian antara faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Menurut (Yoriza, 2018), (Elfiswandi et al., 2019), variabel norma subjektif, nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik, bertentangan dengan hasil penelitian (Tatas et al., 2020), yaitu nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Selain itu, penelitian ini menambahkan variabel yang masih jarang diteliti yaitu variabel pengalaman magang dan gender..

Mengingat rendahnya minat berkarir sebagai akuntan publik maka pentingnya gender, norma subjektif, pengalaman magang, nilai intrinsik pekerjaan dalam peningkatan minat berkarir mahasiswa dan Berdasarkan latar belakang masalah penelitian melalui pemaparan fenomena serta *research gap* yang menunjukkan hasil penelitian sebelumnya tidak konsisten, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ **Faktor –Faktor Yang**

Mempengaruhi Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh gender, pengalaman magang, norma subjektif dan nilai intrinsik pekerjaan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di akuntan publik?
2. Bagaimana pengaruh gender terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di akuntan publik ?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman magang terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di akuntan publik ?
4. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di akuntan publik ?
5. Bagaimana pengaruh nilai intrinsik pekerjaan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di akuntan publik ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gender, pengalaman magang, norma subjektif, dan nilai intrinsik pekerjaan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di akuntan publik.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gender terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di akuntan publik.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengalaman magang terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di akuntan publik.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh norma subjektif minat mahasiswa akuntansi berkarir di akuntan publik.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai intrinsik pekerjaan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharap dapat memberi manfaat dan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh. Selain itu, peneliti dapat meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin ilmu yang diteliti khususnya tentang minat karir mahasiswa akuntansi berkarir di akuntan publik.

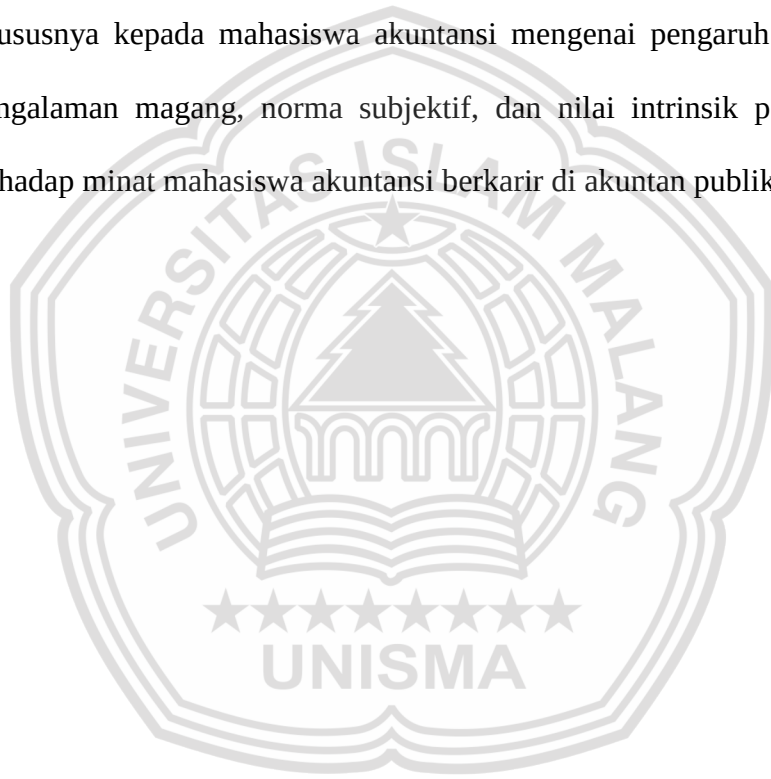
- b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya kepada mahasiswa akuntansi mengenai pengaruh gender, pengalaman magang, norma subjektif, dan nilai intrinsik pekerjaan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di akuntan publik.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel gender, pengalaman magang, norma subjektif, dan nilai intrinsik pekerjaan Terhadap minat berkarir. Dari hasil pengujian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel gender, pengalaman magang, norma subjektif, dan nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis secara parsial dan simultan.
2. Variabel gender berpengaruh terhadap minat berkarir. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis secara parsial dan simultan.
3. Variabel pengalaman magang berpengaruh terhadap minat berkarir. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis secara parsial dan simultan.
4. Variabel norma subjektif berpengaruh terhadap minat berkarir. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis secara parsial dan simultan.
5. Variabel nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat berkarir. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis secara parsial dan simultan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel bebas saja yaitu gender, pengalaman magang, norma subjektif, dan nilai intrinsik pekerjaan, dan variabel 1 terikat yaitu minat berkarir.
2. Metode pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui pengumpulan kuesioner. Adapun keterbatasan dalam penelitian dengan menggunakan kuesioner ini yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dalam setiap responden.
3. Pada penelitian ini hanya fokus pada tiga universitas di Malang yaitu Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah dan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait gender, pengalaman magang, norma subjektif, dan nilai intrinsik pekerjaan, memiliki pengaruh terhadap minat berkarir. Sebagai tindak lanjut dari beberapa temuan penelitian ini maka peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mengembangkan lagi dari setiap variabel-variabelnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Seperti menggunakan variabel bebas penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan parental influence.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih menjamin keakuratan seperti wawancara secara langsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan banyaknya sampel pada mahasiswa perguruan tinggi se Malang atau Mahasiswa perguruan tinggi tingkat provinsi Jawa Timur.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. E. (2009). *Perbedaan Persepsi gender pada mantan staff profesional kantor Akuntan Publik*,11(2). <https://doi.org/ISSN 1693-928x>
- Ahmad, M. . (2018). *pengaruh motivasi diri, penghargaan finansial,dan persepsi mengenai profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik.*
- Ajzen, I. (2012). *The teory of planned behavior. hanbook of theories of social psychology.*
- Alhadar, M. audi. (2013). *faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik .*
- Alyna, G. (2022). *pengaruh sikap norma subjektif dan kontrol prilaku persepsian terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.*
- Andrianti. (2001). *faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswaakuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik.*
- Aprylian, L. A. (2011). *faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.*
- Arifatin, A. N., & Dyah, R. (2022). *Gender, nilai intrinsik pekerjaan , penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berarir sebagai akuntan publik .*
- Azisah, S., Abdillah, M., Himayah, & Ambo, M. (2016). *Kontekstualisasi gender, islam dan budaya* (Cet 1). Makassar: Alauddin University Press,2016.
- Bagley, P. ., Dalton, D., & Ortegren, M. (2012). *The factors that affect accountants' decisions to seek careers with big 4 versus non-big 4 accounting firms. Accounting Horizons.*
- Bandaranaike, S., & Willision, J. (2015). *membangun kapasitas untuk kesiapan kerja, menjembatani ranah kognitif dan afektif.*
- Chairunisa, F. (2014). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.*
- Crisostomo, D. . (2015). *Sudents' perception of the accounting internship program.*
- Dewi, Ni, K. diah kadek, & Gusti, B. nyoman ayu. (2017). *Pengaruh kecerdasan emosional , norma subjektif, dan kontrol perilaku pada minat berkarir mahasiswa pendidikan akuntansi.*

- Edi, A. (2019). *Program pengalaman lapangan(magang) terhadap kepercayaan diri mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi*. 6.
- Edward, B. ., & Halim, H. (2008). *Undergraduate internship in accounting:what and how do singapore interns learn from experience*.
- Elfiswandi, Zerni, M., & Chlaudia, C. (2019). *analisis faktro-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik* .
- Ernawati, & Wibowo, A. (n.d.). *Pengaruh gender terhadap keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik*.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi analisis multivariate dengan progam IMB SPSS20*. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate*. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Hurlock, E. . (1990). *Psikologi Perkembangan* (5th ed.). Jakarta:Erlanga.
- Indrianoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*.
- Kartina, M. (2023). *Pengaruh pengalaman magang, kompetensi mahasiswa dan lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan publik*.
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). *Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour*.
- Lutfiyiah, Padli, Q, M.S, Diana, & Afifudin. (2019). *Pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, persepsi penghasilan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik*.
- Maelah, R., Mohamed, Z. ., Ramli, R., & Aman, A. (2014). *Internship for accounting undergraduates: comparative insight from stakeholders, education+training*.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (Mulyadi (ed.); 6th ed.). Jakarta : Salemba Empat, 2002.
- Priyono, & Marnis. (2008). *Manajemen sumber daya manusia* (T. Chandra (ed.)). Zifatama Publisher.

- Putri, E., & Arief, budhi dharma. (2015). *faktofaktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik*.
- Qonita, L. (2019). *Pengaruh nilai intrinsik pekerjaan, persepsi penghasilan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik*.
- Ramadani, Rahmat, F., & Zulaikha. (2013). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi(studi empiris mahasiswa akuntansi diperguruan tinggi di semarang)*.
- Ratnawati, & Supriono, V. dan. (2013). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi karir mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik*.
- Ruslan, R. (2007). *Manajemen public relations & media komunikasi . PT Raja Grafindo Persada*.
- Sanusi, A. (2011). *Metode penelitian bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sari, M. (2013). *faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa departemen akuntansi fakultas ekonomi UMSU Medan*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Peneltian (Cet.1)*. Bandung: Alfabeta 2013.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung : Alfabeta 2013.
- Sugoyono. (2011). *Metode penelitan Kuantitatif,kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardiono, & Romadhona Gita. (2014). *Apa itu homeschooling* (G. Romadhona (ed.)). Jakarta: Panda Media 2014.
- Tatas, N. R., Hari, S., & Nurul, A. I. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di mojokerto*.
- Taylor, Glezen, Donal.H, & Wiliam.G. (1994). *Auditing integrated concepts and procedurs*.
- Warren, Revee, & Duhac, D. (2016). *Pengantar akuntansi* (Salemba Em).
- Wen, L., Yang, C. H., Diers, L., & Wang, H. (2018). *Public accounting vs private accounting, career choice of accounting students in China*.
- Widayanti, R. (2018). *Manajemen karir*. Rizky Artha Mulia: Makassar 2018.

Witherington H.C. (1991). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: rineka cipta,1991.

Yoriza, S. (2018). *Pengaruh kecerdasan emosional, norma subjektif, kontrol prilaku , motivasi belajar dan gender terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik*.

